365 renungan

Mencintai Rumah Tuhan

Mazmur 26

TUHAN, aku cinta pada rumah kediaman-Mu dan pada tempat kemuliaan-Mu bersemayam. Mazmur 26:8

Daud menulis ayat ini jauh sebelum masa Kristus. Saat itu belum ada bangunan-bangunan gereja seperti yang kita lihat pada hari ini. Bait Suci di Yerusalem pun belum dibangun. Namun, ayat ini berbicara tentang kerinduan Daud akan rumah Tuhan. Ia rindu orang-orang berdatangan ke rumah Tuhan dan mencintainya. Semua karena keyakinan Daud bahwa selalu ada kemuliaan Tuhan bisa dinikmati di rumah-Nya.

Alkitab mengajarkan kita untuk mencintai rumah Tuhan. Tuhan Yesus hadir ke dunia ini untuk mendirikan gereja-Nya. Ia ingin para murid mengambil bagian dalam mengembangkan gereja-Nya dan mengajak banyak jiwa datang untuk berjumpa dengan keselamatan dan kemuliaan-Nya.

Ada beberapa alasan mengapa kita perlu belajar cinta pada rumah Tuhan, yaitu:

(1) Belajar mencintai jemaat yang adalah kediaman Tuhan, tempat di mana Tuhan bersemayam di dalam hati umat-Nya. Bukan bangunan yang suci, tempat Allah bermukim di dalam gedung gereja, melainkan Allah yang ada di dalam hati umat-Nya. Ketika umat mengenal Allah ada di dalam hatinya, maka Allah hadir dan hidup di antara mereka.

(2) Belajar memberitakan kabar baik. Di rumah Tuhan kabar itu dinyanyikan dan dikotbahkan. Kabar tentang Kristus yang telah disalibkan, mati di kayu Salib untuk membayar dosa-dosa manusia. Kabar bahwa Kristus telah bangkit dari kematian sehingga setiap orang boleh datang kepada-Nya melalui iman dan diselamatkan dari penghukuman dosa, serta menerima kehidupan kekal di dalam Dia.

(3) Belajar menunjukkan kasih kita kepada jemaat melalui tindakan-tindakan yang lahir dari ketaatan terhadap Kitab Suci. Kita saling menguatkan, mencerdaskan, memberdayakan, dan menyejahterakan, serta membangun di dalam kasih Kristus. Kita menunjukkan kasih dengan berdoa bagi jemaat. Kita juga bisa menunjukkan kasih kepada keluarga Allah dengan memberikan korban persembahan uang sehingga gereja kita tetap bisa bertahan untuk memberitakan kasih Allah di dalam Kristus bagi orang yang terhilang dan kesepian.

Saudaraku, cintailah rumah Tuhan, yakni rumah yang sungguh menyatakan betapa mulianya Kristus sehingga setelah mendengarnya hati kita berkobar untuk menyaksikan-Nya di lingkungan sekitar kita.

Salam cinta rumah Tuhan.

GEREJA ADALAH TUBUH KRISTUS YANG PATUT ANDA CINTAI DENGAN SEPENUH HATI.